

Program SEED Women

Briefing Pencapaian Diseminasi Praktik Baik dan Pembelajaran

Jakarta, Selasa 28 Mei 2024

Untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian Strategi Nasional Keuangan Inklusif – Perempuan (SNKI – P), Mercy Corps Indonesia melalui dukungan penuh dari Citi Foundation, telah melaksanakan Program SEED 4 Women: *Women Small Businesses Economic Empowerment through Digital Financial Inclusion Initiative* sejak Bulan Juni 2022 dan telah memberdayakan 854 perempuan pengusaha kecil¹ di Kabupaten dan Kota Malang, di mana 20% termasuk anak muda Perempuan pengusaha kecil dengan rentang usia 18 – 30 tahun. Program SEED 4 Women bertujuan untuk menciptakan tambahan kesempatan kerja minimal 10% dan meningkatkan keuntungan usaha minimal 15% melalui peningkatan akses ke layanan keuangan digital dengan model kolaborasi *multi-stakeholders* dan serangkaian pelatihan dan pendampingan melalui metode hybrid (daring dan luring). Bekerja sama dengan tiga Lembaga Keuangan Formal: Bank Syariah Indonesia, Bank Jatim & PT Pegadaian, program juga melakukan aktivasi dan pendampingan kepada 68 Agen Laku Pandai (65 Perempuan pengusaha kecil) untuk bisa menyediakan akses layanan keuangan kepada perempuan pengusaha kecil peserta program dan Masyarakat lainnya.

Program SEED 4 Women telah melaksanakan serangkaian pelatihan dan pendampingan secara hybrid dengan materi tentang literasi keuangan dan manajemen usaha, optimalisasi perangkat digital, pengenalan pencatatan keuangan secara digital, pemanfaatan marketplace, dan juga memberikan akses layanan keuangan melalui jaringan Agen Laku Pandai Mitra Program. Program juga mengembangkan Modul Cerdas Kelola Usaha dan Keuangan Untuk Perempuan Pengusaha Kecil dan Alat Bantu Pelatihan (Kalender Menabung, Dompot Menabung, GIF dan Pesan Singkat Peningkat, Lembar Kerja, Buku Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Harian, Buku Tabungan) serta Newsletter yang berisi rangkuman materi yang didesain secara spesifik untuk peserta berdasarkan hasil Analisis Kebutuhan. Disamping itu, program juga bekerjasama dengan Shopee Indonesia dan Kampus UMKM Shopee Malang untuk memberikan pendampingan dukungan optimalisasi pemasaran digital melalui marketplace.

SEED 4 Women juga melakukan penilaian dampak program dengan menggunakan metodologi randomized trial yang membandingkan perubahan keuntungan dan jumlah pekerja antara peserta Program SEED 4 Women (kelompok treatment) dengan perempuan pengusaha kecil yang tidak mendapatkan intervensi dari program (kelompok control). Hasil penilaian dampak membuktikan bahwa program SEED 4 Women secara statistic signifikan meningkatkan keuntungan usaha dan kesempatan kerja, sebagai berikut:

- Terjadi perbedaan peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 15% antara peserta Program SEED 4 Women dibandingkan dengan non - peserta program.
- Terjadi perbedaan peningkatan keuntungan usaha sebesar 48% antara peserta Program SEED 4 Women dibandingkan dengan non - peserta program.

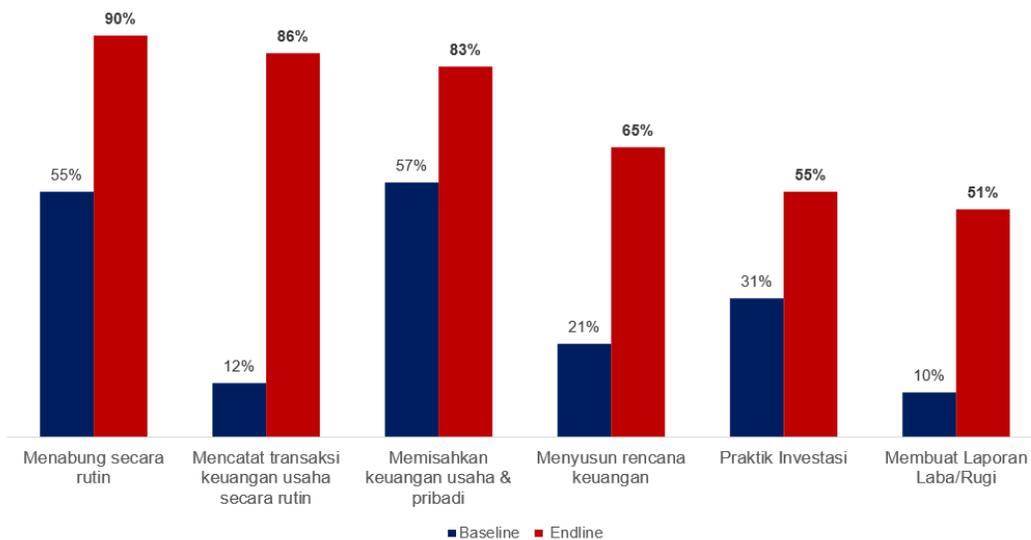
¹ Memiliki pekerja 5 -19 orang

Disamping itu, berdasarkan hasil baseline dan endline terhadap 854 perempuan pengusaha kecil peserta program dan 68 Agen Laku Pandai, terdapat beberapa dampak yang telah dirasakan, sebagai berikut:

Perempuan pengusaha kecil:

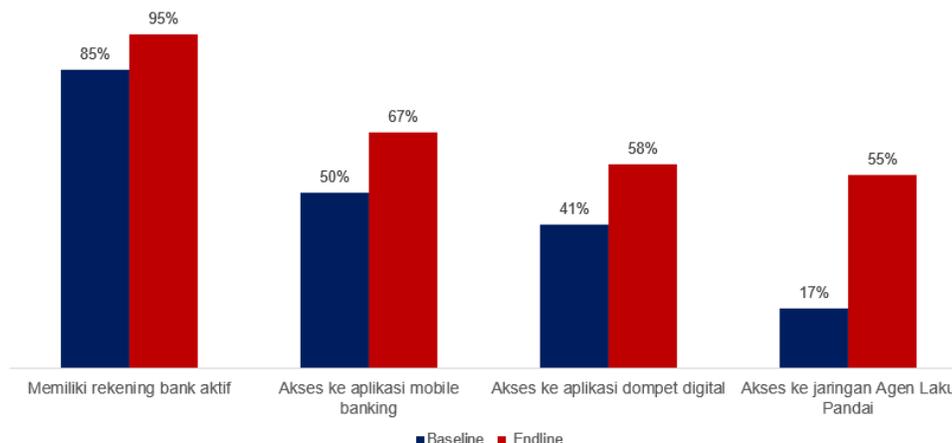
- 854 perempuan pengusaha kecil telah mengalami peningkatan pengetahuan tentang manajemen keuangan usaha, yang ditunjukkan dengan: 546 peserta telah melakukan praktik menabung secara rutin minimal sekali sebulan, 521 peserta telah melakukan pencatatan keuangan usaha secara rutin, 501 peserta telah melakukan pemisahan keuangan usaha dan pribadi, 312 peserta telah mampu membuat laporan laba rugi usaha, dan 333 peserta telah melakukan praktik investasi. Secara detail perubahan yang terjadi dapat dilihat pada grafik berikut.

Praktik Manajemen Keuangan oleh Peserta Program SEED 4 Women



- Akses perempuan pengusaha kecil melalui layanan keuangan digital juga mengalami peningkatan, dengan 556 perempuan pengusaha kecil telah memiliki rekening bank yang aktif digunakan minimal sebulan sekali, 392 perempuan pengusaha kecil telah menggunakan aplikasi mobile banking, 353 perempuan pengusaha kecil telah menggunakan dompet digital, dan 338 perempuan pengusaha kecil mengakses dan menggunakan jasa layanan keuangan melalui Agen Laku Pandai. Secara detail perubahan yang terjadi dapat dilihat pada grafik berikut.

Akses ke Layanan Keuangan Digital oleh Peserta Program SEED 4 Women



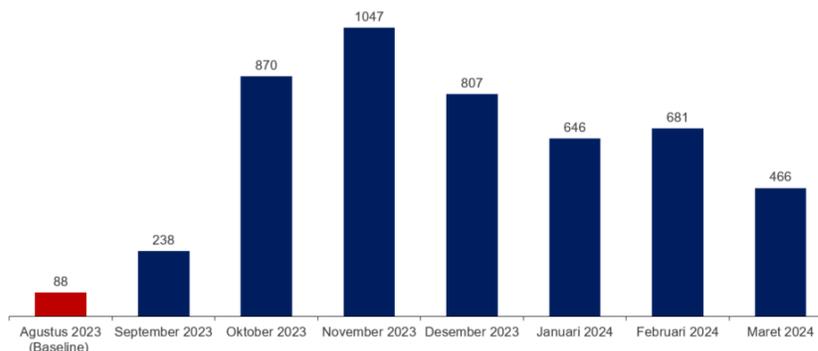
- 854 perempuan pengusaha kecil telah menerima pendampingan melalui beberapa digital mentoring platform, termasuk: MicroMentor² yang menyediakan virtual learning system, pendampingan oleh volunteer mentor, dan cybersecurity toolkits untuk UMKM, Akuntansi sebuah aplikasi pencatatan keuangan digital yang diinisiasi oleh Kementerian Koperasi dan UMKM untuk 97 peserta terpilih. Disamping itu, program melakukan serangkaian webinar bekerja sama dengan mitra (DANA Indonesia, Mebisio - BEON Intermedia, dan Institut ASIA), memanfaatkan WhatsApp untuk melakukan pendampingan melalui kegiatan Kuliah WhatsApp, dan menggunakan Instagram untuk mempromosikan produk peserta.

Agen Laku Pandai:

- Bermitra dengan Bank Syariah Indonesia, Bank Jatim dan PT Pegadaian dalam proses rekrutmen dan aktivasi 50 Agen Laku Pandai sejak periode Agustus hingga September 2023.
- Melatih dan mendampingi 68 Agen Laku Pandai (65 perempuan dan 3 laki-laki) mitra Bank Jatim, Bank Syariah Indonesia, dan Pegadaian. Hingga April 2024 terdapat 62 Agen Laku Pandai aktif memberikan layanan keuangan.
- **Agen melakukan praktik manajemen keuangan yang lebih baik.** Serangkaian pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh program sejak September 2023 – Maret 2024 telah menunjukkan perubahan positif pada praktik manajemen keagenan mereka. Ditunjukkan dengan 58 agen telah melakukan pencatatan transaksi, 57 agen telah memisahkan keuangannya (keuangan keagenan dan rumah tangga), 50 agen telah melakukan analisis pada transaksi (termasuk analisis laba/rugi), dan 48 agen telah mempraktikkan manajemen likuiditas. Implementasi praktik ini membantu agen dalam menyusun strategi dalam menjaga, memelihara, dan menambah jumlah pengguna aktif.
- **Jumlah transaksi yang dilakukan di Agen Laku Pandai meningkat.** Jumlah transaksi yang terjadi di 68 agen LKF pada bulan Agustus 2023 adalah 88 transaksi (baseline). Selama periode intervensi dan monitoring hingga Maret 2024, jumlah total transaksi yang terjadi mencapai 4.755 transaksi atau 679 transaksi per bulan. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah transaksi sebesar 672%. Secara detail perubahan yang terjadi dapat dilihat pada grafik berikut.

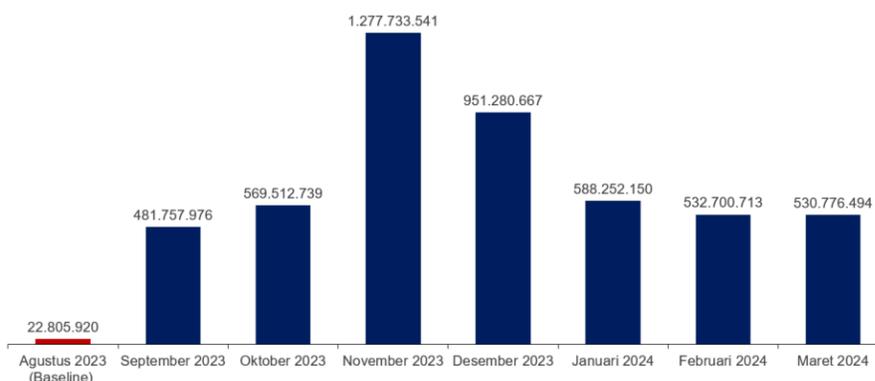
² <https://www.micromentor.org/>

Jumlah Transaksi di 68 Agen Dampungan



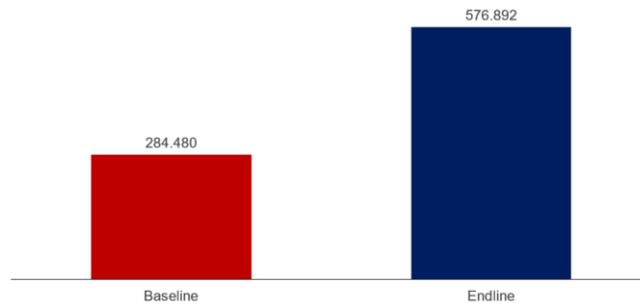
- Nilai transaksi yang terjadi di Agen Laku Pandai meningkat.** Nilai transaksi yang terjadi di 68 Agen Laku Pandai pada bulan Agustus 2023 adalah Rp 22.805.950 (baseline). Selama periode intervensi dan monitoring hingga Maret 2024, jumlah nilai transaksi menjadi Rp 4.932.014.280 atau rata-rata Rp 704.573.469 per bulan. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai transaksi sebesar 2.989%. Secara detail perubahan yang terjadi dapat dilihat pada grafik berikut.

Nilai (Nominal) Transaksi di 68 Agen Dampungan



- Rata-rata penghasilan (fee) Agen Laku Pandai per bulan meningkat.** Pada bulan Agustus 2023 rata – rata penghasilan yang didapatkan oleh agen adalah sebesar Rp 284.480 (baseline). Setelah serangkaian intervensi dan monitoring yang dilakukan hingga Maret 2024 rata – rata penghasilan Agen Laku Pandai menjadi Rp 576.892 atau terjadi peningkatan penghasilan agen sekitar 103%. Secara detail perubahan yang terjadi dapat dilihat pada grafik berikut.

Rata - rata Penghasilan (Fee) 68 Agen Dampingan



- Jumlah pelanggan aktif meningkat. Pelanggan aktif adalah pelanggan yang melakukan transaksi lebih dari dua kali dalam satu bulan. Selama 7 bulan intervensi hingga Maret 2024) terdapat 472 pelanggan unik, di mana 123 pelanggan adalah peserta perempuan pemilik usaha kecil yang dilatih oleh Program SEED 4 Women dan 349 pelanggan umum di luar peserta program. **Terjadi peningkatan persentase pelanggan aktif** yang mengakses agen sebesar dari 57% pada Bulan September 2023 menjadi 59% pada bulan Maret 2024, walaupun jumlah pelanggan setiap bulannya fluktuatif.

Melalui pencapaian, dampak, dan berbagai praktik baik yang dilaksanakan Program SEED 4 Women, Citi Foundation, Citi Indonesia dan Mercy Corps Indonesia berharap dapat memberikan kontribusi dalam mendukung keberlanjutan pemberdayaan perempuan UMKM di Indonesia, utamanya dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan kelompok Perempuan sehingga gap dengan kelompok laki-laki dapat semakin mengecil dan pada gilirannya dapat mewujudkan kesejahteraan perempuan UMKM.